

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
 Bulan Laporan : Maret 2026



A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Keterangan	Des 2025					Mar 2026					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
a	b	c	d	e	a	b	c	d	e		
<b>Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)</b>											
1	Modal :	13,273,726	-	-	-	13,273,726	13,333,851	-	-	-	13,333,851
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,273,726	-	-	-	13,273,726	13,333,851	-	-	-	13,333,851
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,972,294	9,885,761	439,584.64	131,052.63	11,267,065	2,035,061	10,128,141	426,786.15	3,128.49	11,399,738
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,294,492	67,548	698.10	-	1,294,601	1,242,578	69,263	572	-	1,246,792
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	677,802	9,818,213	438,887	131,053	9,972,464	792,483	10,058,878	426,215	3,128	10,152,947
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,644,383	15,999,836	848,552	22,050	1,358,169	6,051,644	14,556,090	226,360	-	601,633
8	Simpanan operasional	1,823,686	-	-	-	911,843	976,906	-	-	-	488,453
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,820,696	15,999,836	848,552	22,050	446,326	5,074,738	14,556,090	226,360	-	113,180
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	333,500.00	333,500.00	-	-	-	419,890.00	419,890.00
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	333,500	333,500	-	-	-	419,890	419,890
14	<b>Total ASF</b>					<b>26,232,459.93</b>					<b>25,755,112.24</b>
<b>Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)</b>											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					81,690					110,464
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,036,436	-	-	-	518,218	714,458	-	-	-	357,229
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	10,597,165	3,628,619	15,366,892	19,109,540	-	8,811,733	7,598,977	13,943,506	18,418,927
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	500,564	-	-	75,085	-	150,795	-	399,802	422,421
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara	-	10,096,601	3,250,736	14,262,394	17,834,947	-	8,552,981	7,334,386	12,459,774	16,819,790
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk risiko	-	10,096,601	3,250,736	14,262,394	-	-	8,552,981	7,334,386	12,459,774	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	509,444	433,028	-	-	-	492,284	418,441
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk risiko kredit	-	-	-	509,444	71,743	-	-	-	492,284	69,101
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	377,882	595,054	694,737	-	107,958	264,592	591,646	689,174
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	15,619,772	1,024,102	56,163	232,818	4,360,096	15,643,326	1,025,672	15,575	229,984	4,447,860
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	4,450	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	15,619,772	1,019,652	56,163	232,818	4,355,646	15,643,326	1,025,672	15,575	229,984	4,447,860
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	3,016	-	-	-	-	1,423
33	<b>Total RSF</b>					<b>24,072,560.47</b>					<b>23,335,902.80</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>108.97%</b>					<b>110.37%</b>

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
**Bulan Laporan** : Maret 2026

**B. Analisa Perkembangan NSFR**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode Maret 2026 adalah sebesar 110,37% naik sebesar  $\uparrow 1,39\%$  jika dibandingkan dengan periode Desember 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 25,75 triliun dan Rp 23,35 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar  $\uparrow 1,39\%$  dari posisi bulan Desember 2025. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 477 milyar ( $\downarrow 1,82\%$ ) terutama pada pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, diiringi penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 736 milyar ( $\downarrow 3,06\%$ ). Hal ini untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan pendanaan stabil dan murah terutama dari segmentasi pendanaan tanpa jangka waktu
3. Pendanaan Pihak Ketiga (DPK) Bank pada Maret 2026 sebagian besar berasal dari pendanaan dengan jangka waktu tertentu yaitu sebesar 76,56%. Komposisi pendanaan dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1. Komposisi Pendanaan Bank posisi 31 Maret 2026**

	<b>Stabil/Operasional</b>	<b>Non-Stable/Non-Operasional</b>
<b>Tanpa Jangka Waktu</b>	18.31%	5.13%
<b>Dengan Jangka Waktu</b>	44.26%	32.30%
<b>Total</b>	62.57%	37.43%

4. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
5. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.